

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH  
DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN MULIA KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ZAMIA CHOIRUNISA**  
NIM. 2118001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH  
DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN MULIA KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ZAMIA CHOIRUNISA**  
NIM. 2118001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ZAMIA CHOIRUNISA

NIM : 2118001

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN  
MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila ada dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik berupa dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Yang Menyatakan



ZAMIA CHOIRUNISA  
2118001

Muchamad Fauyan, M.Pd.  
Jl. Karya Bakti Gg V/21 Medono Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Zamia Choirunisa

Kepada Yth.  
Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di-Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

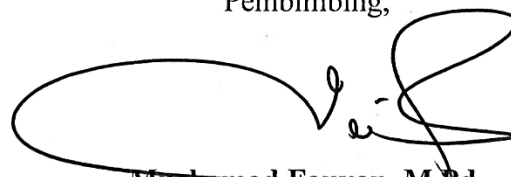
Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

NAMA : ZAMIA CHOIRUNISA  
NIM : 2118001  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN  
MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2022  
Pembimbing,



Muchamad Fauyan, M.Pd.  
NIP. 19841207 201503 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id), Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ZAMIA CHOIRUNISA**  
NIM : **2118001**  
Judul : **IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

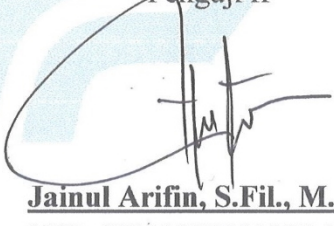
telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### Dewan Penguji

Penguji I

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
NIP. 19870306 201903 1 004

Penguji II

  
**Jainul Arifin, S.Fil., M.Ag.**  
NIP. 19900820201908 1 001

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alaamin dan dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Haris (Alm) dan Ibu Sarwiyah terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan do'a demi keberhasilan penulis.
2. Guru-guru saya yang selalu membimbing dan mendo'akan saya terkhusus Abah Kyai Ali Musyafa selaku pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.
3. Pihak-pihak yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya.
5. Serta almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”*

*(HR. Bukhari)*

## ABSTRAK

**Zamia Choirunisa. 2118001. 2022.** *Analisis Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.* Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Muchamad Fauyan, M.Pd.

**Kata kunci: Implementasi, Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an.**

Peran Al-Qur'an dalam kehidupan manusia sangat penting, sehingga umat Islam wajib mempelajarinya agar bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diadakan. Seperti di sekolah atau madrasah sekarang ini sudah banyak pembelajaran membaca Al-Qur'an. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka diperlukan metode yang tepat, termasuk pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Ummi adalah salah satu metode yang banyak digunakan. Namun satu-satunya lembaga pendidikan di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang menerapkan metode Ummi adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Metode Ummi memiliki lembaga resmi yaitu Ummi Foundation yang berpusat di Surabaya. Ummi Foundation inilah yang membuat kurikulum pembelajaran Al-Qur'an. Tak hanya itu, siswa yang munaqosah akan diuji langsung oleh tim Ummi Foundation.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, menganalisis faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, dan menganalisis solusi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif dari Miles dan Hubberman. Terdapat tiga tahapan kegiatan analisis data menurut Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia sudah baik karena berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation seperti 10 pilar Ummi yaitu: *good manajemen*, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target yang jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu yang memadai, kontrol internal dan eksternal, rasio guru yang proporsional, *progress report* siswa, dan koordinator yang handal. Kekurangannya yaitu belum semua guru Al-Qur'an bersertifikasi dikarenakan dari Ummi Foundation belum mengadakan program

sertifikasi. Kekurangan lain yang peneliti temukan adalah guru Al-Qur'an tidak menggunakan alat peraga pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia ini juga menggunakan beberapa model pembelajaran Ummi yang meliputi privat/individu, klasikal individual, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni. Namun untuk kelas 2 menggunakan model klasikal baca simak dikarenakan jilidnya sama tetapi halamannya berbeda. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia berpedoman pada tahapan-tahapan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh Ummi Foundation. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ini meliputi: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan atau latihan, evaluasi, dan penutup.

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan”, yang ditunjukkan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi
7. Kepala SDIT Insan Mulia, Wakil Kepala SDIT Insan Mulia, serta koordinator dan Ustadz Ustadzah pengajar Al-Qur'an SDIT Insan Mulia yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Bapak, ibu, dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis
9. Sahabat-sahabat saya, teman-teman Iqro Klub Kabupaten Pekalongan, dan keluarga besar Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.

Semoga seluruh dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan karya tulis ini dengan semaksimal mungkin, namun apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi pembaca. Amin yarobbal'alamin

**Wassalamulaikum Wr. Wb.**

Pekalongan, 21 Oktober 2022



**ZAMIA CHOIRUNISA**  
**2118001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan penelitian .....	5
E. Metode penelitian .....	6
F. Sistematika penulisan skripsi.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Implementasi.....	14
2. Metode Ummi.....	15
3. Pembelajaran Membaca Al- Qur'an .....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	40
1. Profil Sekolah .....	40

2. Dokumen dan Perizinan.....	40
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	41
4. Keadaan Pendidik dan Kependidikan.....	42
5. Struktur Organisasi Sekolah .....	43
6. Keadaan Siswa.....	45
7. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	45
8. Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi .....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.....	47
2. Deskripsi Faktor Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan .....	56
3. Deskripsi Solusi Guru Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan .....	58

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan .....	60
B. Analisis Faktor Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.....	70
C. Analisis Solusi Guru Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan .....	73
D. Pembahasan .....	74

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	39
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SDIT Insan Mulia.....	43
Tabel 3.2 Data Siswa SDIT Insan Mulia 6 tahun terakhir .....	45
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SDIT Insan Mulia .....	45
Tabel 3.4 Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi SDIT Insan Mulia.....	46
Tabel 4.1 Target Program Pembelajaran Ummi .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Profil SDIT Insan Mulia
- Lampiran 4 : Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Lampiran 5 : Struktur Organisasi SDIT Insan Mulia
- Lampiran 6 : Data Siswa SDIT Insan Mulia
- Lampiran 7 : Sarana dan Prasarana SDIT Insan Mulia
- Lampiran 8 : Target Pembelajaran Al-Qur'an
- Lampiran 9 : Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an
- Lampiran 10 : Pedoman Observasi
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 13 : Catatan Lapangan
- Lampiran 14 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 15 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di SDIT Insan Mulia
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad saw yang diberikan oleh Allah swt melalui perantara malaikat jibril. Menurut Manna' Khathan, Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dan orang yang membacanya akan mendapatkan pahala dari Allah swt. Menurut Al-Jurjani, Al-Qur'an ialah kalamullah dalam bentuk mushaf yang diriwayatkan dengan cara mutawatir. Sedangkan Abu Syabbah menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang diriwayatkan secara mutawatir, yaitu sesuai dengan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw mulai dari surat pertama sampai surat terakhir.<sup>1</sup>

Tujuan diturunkan Al-Qur'an adalah untuk dijadikan pedoman semua manusia agar meraih kebaikan dunia dan akhirat. Seperti dijelaskan dalam surat Al-Isra':9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا<sup>۲</sup>

Artinya: “*Sesungguhnya Al-Qur'an memberi petunjuk ke jalan yang lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang mengerjakan amal sholeh bagi mereka adalah pahala yang besar*”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fithriani Gade, “Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an” (*Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XIV, No. 2, Februari 2014), hlm. 415-416.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Kajian Ushul Fiqih*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), hlm. 283.

Peran Al-Qur'an dalam kehidupan manusia sangat penting, sehingga umat Islam wajib mempelajarinya agar bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Sebelum mengamalkan Al-Qur'an, harus bisa memahami Al-Qur'an terlebih dahulu. Agar bisa memahami isi Al-Qur'an maka harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Membaca Al-Qur'an tidak boleh sembarangan atau asal-asalan, namun harus sesuai dengan aturan atau kaidah tertentu agar tidak keliru dalam membacanya.

Oleh sebab itu pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diadakan. Seperti di sekolah atau madrasah sekarang ini sudah banyak pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Qur'an agar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an juga perlu adanya pengembangan sebagaimana program pembelajaran lainnya.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka diperlukan metode yang tepat, termasuk pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ada berbagai macam metode membaca Al-Qur'an, diantaranya Metode *Tilawati*, *Tartil*, *Iqra*, *Albarqy*, *Qira'ati*, *Ummi* dan berbagai metode lainnya. Setiap metode itu memiliki kekurangan dan kelebihan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afdal pada kelas III B Ibnu Khaldun di SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda menunjukkan bahwa setelah sekolah menggunakan metode Ummi

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 55-56.

dalam membaca Al-Qur'an terlihat adanya perubahan membaca maupun menghafal yang dilakukan oleh siswa, terlihat dari hasil analisis, karena dalam tindakan yang dilakukan oleh peneliti benar-benar melakukan penerapan metode Ummi sesuai dengan yang telah dituliskan dan dijelaskan oleh pakar metode Ummi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III B Ibnu Khaldun di SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda.<sup>4</sup>

Metode Ummi adalah salah satu metode yang banyak digunakan. Namun satu-satunya lembaga pendidikan di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang menerapkan metode Ummi adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan yang terletak di Jl. Daha RT 02 RW 03 Tanjungkulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan kegiatan wawancara dengan wakil kepala sekolah SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan dapat diketahui bahwa SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan sebelumnya menggunakan metode Qira'ati kemudian berganti metode Ummi pada tahun 2017. Beliau menjelaskan alasan mengganti metode adalah karena adanya penyalarsan metode di Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Disamping itu metode Ummi memiliki nada atau lagu yang khas sehingga mudah dikenali. Beliau juga mengatakan bahwa metode Ummi mempunyai target yang jelas. Selain itu siswa sering mendapatkan juara pada lomba membaca Al-Qur'an. Metode Ummi memiliki lembaga resmi yaitu

---

<sup>4</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 5-6.

Umami Foundation yang berpusat di Surabaya. Umami Foundation inilah yang membuat kurikulum pembelajaran Al-Qur'an. Tak hanya itu, siswa yang munaqosah akan diuji langsung oleh tim Umami Foundation.<sup>5</sup>

Dengan penerapan metode Umami SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan telah mengupayakan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Metode adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>6</sup> Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan”**. Fokus dari penelitian ini adalah membahas implementasi metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas 2 di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menemukan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an metode Umami di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>5</sup> Sujarwanto, Wakil Kepala Bagian Kurikulum SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Februari 2022.

<sup>6</sup> Muhammad Hamdani, “Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra dan Metode Tilawati)” (*Jurnal Ilmiah Al Qalam*, Vol. 11, No. 24, Juli-Desember, 2017), hlm. 95.

3. Bagaimana solusi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menganalisis solusi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Menambah wawasan tentang penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

- 2) Menambah pengalaman secara langsung mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.
- b. Bagi Sekolah
    - 1) Dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah agar mampu mengadakan pembelajaran Al-Qur'an yang bermutu melalui metode Ummi.
    - 2) Sebagai pedoman untuk para pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
2. Manfaat Praktis
    - a. Diharapkan menambah keilmuan bagi para pembaca dan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Negeri Pekalongan.
    - b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam pengumpulan data dan penjelasan terhadap hasilnya tidak memakai angka. Tetapi bukan berarti pada penelitian kualitatif tidak boleh ada angka sama sekali

didalamnya. Dalam hal tertentu, misalnya menyebutkan jumlah siswa, menyebutkan jumlah guru disebuah sekolah.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yaitu semua yang terlibat dalam proses implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, serta berinteraksi dengan orang-orang dalam setting alamiah dalam waktu yang lama secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara informal. Sementara mengamati, peneliti harus mempertimbangkan pengamatan tersebut dan menyempurnakan gagasan yang diperoleh.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi ke lokasi penelitian secara langsung, yaitu SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, kemudian hasil observasi yang didapatkan akan dijelaskan sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.

---

<sup>7</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 195.

<sup>8</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm. 215-216.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah subyek dari mana data didapatkan.

Penelitian ini memakai dua sumber data yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya secara langsung.<sup>9</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator Al-Qur'an, dan guru pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung sumber data primer. Data sekunder merupakan data yang berupa dokumen-dokumen.<sup>10</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data, referensi-referensi yang mendukung dan berkaitan dengan fokus penelitian, data lokasi, serta dokumentasi hasil penelitian.

---

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian...* hlm. 94.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan menulis kejadian-kejadian yang diteliti secara sistematis.<sup>11</sup> Observasi ialah metode utama yang dipakai dalam pengumpulan seluruh data skripsi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan kepada subjek penelitian. Dalam wawancara terdapat dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator Al-Qur'an, dan guru yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi guna mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an metode Ummi, serta solusi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan tersebut di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 147.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berupa foto, sketsa, gambar, dan lain-lain.<sup>13</sup> Manfaat metode dokumentasi adalah melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dibutuhkan adalah profil sekolah, profil siswa, serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih informasi yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif dari Miles dan Hubberman. Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berkesinambungan pada setiap langkah atau fase penelitian sampai data yang diperoleh jenuh. Terdapat tiga tahapan kegiatan analisis data menurut Miles dan Hubberman yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang penting. Dengan begitu data yang sudah

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 240.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 335.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>15</sup> Setelah data terpilih maka data tersebut diolah dengan bahasa ilmiah. Pada tahap ini data dapat diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator Al-Qur'an, dan guru Ummi. Selain itu juga dapat melalui observasi serta dokumentasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Display data

Penyajian data merupakan tahap yang dilakukan sesudah data direduksi. Data pada penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sejenisnya.<sup>16</sup> Agar peneliti mudah memahami dan menganalisis data-data yang didapatkan maka perlu dilakukan penyederhanaan format penyajian data. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan tahapan akhir dalam suatu penelitian yang berupa penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi dan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 338.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 341.

disajikan maka tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.<sup>17</sup>

Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika yang ada dalam penulisan skripsi mempunyai tujuan untuk mempermudah pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi serta dapat memberikan gambaran dalam penulisan skripsi. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V (Lima) bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari tiga sub bab mengenai masalah penelitian yang meliputi: deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Pada sub bab pertama membahas deskripsi teoritis yang meliputi pengertian implementasi, pengertian metode, pengertian metode Ummi, sejarah lahir metode Ummi, moto metode Ummi, visi metode Ummi, misi metode Ummi, tujuan, model pembelajaran metode Ummi, dan materi pembelajaran metode Ummi. Pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an, tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an, serta faktor kesulitan belajar.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 345.

BAB III Deskripsi hasil penelitian mengenai implementasi metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Pada sub bab pertama berisi deskripsi data yang meliputi profil SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua berisi deskripsi hasil penelitian yang meliputi deskripsi implementasi metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Deskripsi faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an metode Umami di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Deskripsi solusi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an metode Umami di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis implementasi metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, analisis faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an metode Umami di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, analisis solusi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an metode Umami di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil penelitian terhadap implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Implementasi metode Ummi di SDIT Insan Mulia

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia sudah baik karena berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation seperti 10 pilar Ummi yaitu: *Good will management*, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target yang jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu yang memadai, kontrol internal dan eksternal, rasio guru yang proporsional, *progress report* siswa, dan koordinator yang handal. Kekurangannya yaitu belum semua guru Al-Qur'an bersertifikasi dikarenakan dari Ummi Foundation belum mengadakan program sertifikasi. Kekurangan lain yang peneliti temukan adalah guru Al-Qur'an tidak menggunakan alat peraga pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia ini juga menggunakan beberapa model pembelajaran Ummi yang meliputi privat/individu, klasikal individual, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni. Namun untuk kelas 2 menggunakan model klasikal baca simak dikarenakan jilidnya sama tetapi halamannya berbeda.

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia berpedoman pada tahapan-tahapan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh Ummi Foundation. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ini meliputi: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan atau latihan, evaluasi, dan penutup.

## 2. Faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an

Faktor kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an salah satunya disebabkan oleh tingkat kecerdasan. Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Siswa yang tingkat kecerdasannya rendah cenderung kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Selain faktor internal, kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Insan Mulia juga disebabkan oleh faktor eksternal. Siswa kesulitan membaca Al-Qur'an disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu juga karena keterbatasan pengetahuan orang tua mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi. Tidak hanya orang tua, tetapi guru juga termasuk faktor penyebab siswa kesulitan membaca Al-Qur'an karena kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa. Kurangnya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa juga menjadi faktor kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

3. Solusi yang diberikan guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa

Adapun solusi yang diberikan guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Namun di SDIT Insan Mulia belum mulai menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga dikarenakan banyak yang rusak dan belum diadakan lagi.
- b. Memberikan waktu khusus, yaitu memberikan jam tambahan untuk siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Mengulang-ulang bacaan agar siswa mampu memahami materi.

**B. Saran**

1. Bagi Sekolah

Disarankan untuk melengkapi media, sarana, dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Mengadakan pelatihan mengajar metode Ummi untuk guru Al-Qur'an. Mengikutsertakan semua guru Al-Qur'an pada program sertifikasi. Serta melakukan supervisi kepada guru-guru Al-Qur'an secara internal sebagai bahan evaluasi agar kedepannya lebih baik dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin guna mencetak siswa yang unggul dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Disarankan untuk terus belajar, mengikuti pembinaan maupun pelatihan guna meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an serta

meningkatkan keterampilan mengajar. Selain itu guru perlu menjalin komunikasi dengan orang tua siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Mengajak orang tua untuk bekerjasama dalam membimbing anaknya belajar membaca Al-Qur'an. Disarankan juga agar guru membuat grup *whatsapp* dengan orang tua siswa sesuai kelompok untuk menyampaikan materi pembelajaran menggunakan *voice note* agar orang tua bisa mengajarkannya kepada anak di rumah. Selain itu guru harus selalu memberikan motivasi atau dukungan kepada siswa agar semangat dalam belajar Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Masruri dan A. Yusuf. 2007. *Belajar Mudah Membaca Al-qur'an Ummi*. Surabaya: KPI.
- Afdal. 2016. "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda". *Jurnal Pendas Mahakam Vol. 1, No. 1*.
- Alfan, Shodikin. 2004. *Menuju Kesempurnaan Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Apollo.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2016. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arief, Armai. 2022. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azhari, Naufal. 2019. *Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Baidan, Nasruddin. 2002. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pencetak Offset.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dari, Sri Wulan. 2021. *Implementasi Metode Ummi dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an bagi Ibu-Ibu Pengajian di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gade, Fithriani. 2014. "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XIV, No. 2*.

- Hamdani, Muhammad. 2017. "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra dan Metode Tilawati)". *Jurnal Ilmiah Al Qalam Vol. 11, No. 24, Juli-Desember*.
- Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasby, Teungku Muhammmad. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT Pustaka Rizqi Putra.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Kajian Ushul Fiqih*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Khon, Abdul Majid. 2008. *Praktikum Qira'at "Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Lubiz, Rahmad Fauzi. 2020. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 1, Maret-Agustus, 2020*.
- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawaroh, Chasanatul. 2017. *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Sorogan dan Takrir di Mts Negeri 2 Kota Blitar, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Nata, Abuddin. 1993. *Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rajab, La, Sahrawi Saimima. 2019. *Metode Ummi dan Pembelajarannya*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2004. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Ulmardiyah, Aina. 2019. *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi di MI Salafiyah Blora, Skripsi Sarjana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang: UIN Walisongo.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera Yogyakarta.

Untung, Slamet. 2018. *Muhammad Sang Pendidik*. Yogyakarta: Litera.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Kurikulum Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.